

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan tunai pada loket FASANGPEN PT KAI DIVRE II Sumbar. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat mengelola penerimaan kas dari penjualan tunai. PT KAI DIVRE II Sumbar telah menerapkan penggunaan sistem komputerisasi, Sistem yang dimaksud adalah sistem aplikasi SAP (*System Application and Product in data Processing*). Aplikasi SAP ini merupakan perangkat lunak *Enterprisede Resource Planning* (ERP) yang membantu perusahaan merencanakan dan melakukan aktivitas sehari-hari terkait penyediaan data dan informasi. Adapun sistem yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu sistem RTS (*Rail Ticketing System*), sistem ini bermanfaat dalam penyediaan informasi mengenai penjualan tiket, informasi keberangkatan kereta dan mempermudah pekerjaan staf dalam melakukan pemesanan tiket rombongan. Penerimaan kas dari penjualan tunai PT KAI DIVRE II Sumbar pada dasarnya berasal dari jasa layanan angkutan. Pencatatan laporan hasil penjualan tiket angkutan di PT KAI dilaporkan kepada bagian pembendaharaan yang dipimpin oleh kepala stasiun untuk diproses lebih lanjut. Bagian pembendaharaan menerima laporan penjualan harian dari petugas loket stasiun, setelah itu disalin ke buku besar pembantu.
2. Dalam kegiatan operasionalnya PT KAI DIVRE II Sumbar menyertakan fungsi dan dokumen relevan yang digunakan agar proses kerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Fungsi sistem informasi akuntansi yang relevan untuk penerimaan kas dari penjualan PT KAI DIVRE II Sumbar yaitu loket stasiun, pembendaharaan stasiun, loket fasilitas angkutan penumpang. Untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT KAI yaitu formulir pemesanan tiket KA, kwitansi pembelian tiket KA, buku setor bank, buku kas harian.
3. Penggunaan *flowchart* sebagai media informasi lebih bermanfaat dibandingkan dengan uraian tertulis dalam menggambarkan suatu sistem, adanya *flowchart* untuk penumpang rombongan pada setiap loket stasiun dan halaman utama pada aplikasi KAI Access merupakan bentuk upaya sosialisasi yang dapat meningkatkan minat penumpang dalam

penggunaan aplikasi KAI *Access* untuk penumpang rombongan, semakin banyak juga penerimaan kas dari penjualan tunai yang akan diterima nantinya oleh PT KAI.

## 5.2 Saran

Pada pembahasan yang telah dijelaskan tersebut penulis ingin memberikan saran pada PT KAI DIVRE II Sumbar.

1. Diperlukan penambahan fitur pembookingan tiket kereta api rombongan pada aplikasi KAI *Access* sehingga penumpang hemat waktu dan tenaga tanpa harus ke loket stasiun. Serta menambahkan *Flowchart* alur pemesanan tiket pada aplikasi KAI *Access* dan setiap loket stasiun kereta api sebagai media informasi pemesanan tiket.

2. Memanfaatkan media promosi lainnya seperti : Pemasangan banner pada setiap loket stasiun kereta api, promosi melalui media sosial facebook, twitter, instagram, youtube, tiktok dan linkedin. Serta penyebaran brosur dan pembuatan iklan pada setiap media elektronik agar memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dalam pemesanan tiket rombongan. Dengan adanya promosi fitur pembookingan pada aplikasi KAI *Access* dapat menarik minat masyarakat sehingga pendapatan PT. KAI atas jasa angkutan penumpang meningkat.

